

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007:4) yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis yang tidak perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Sejalan dengan definisi tersebut, Moleong (2007:6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Sehingga pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian., dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan dengan pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. (Ruslan, 2004: 213)

Sehingga dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan dapat menggambarkan uraian secara mendalam tentang strategi komunikasi penyuluh melalui pengetahuan, sikap, keterampilan dan partisipasi kepada anggota KRPL Dusun Pasarejo RT 001/RW 003 Desa Nambangan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri dengan segala fenomena dan kebenaran yang ada secara terperinci.

3.2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Dusun Pasarejo RT 001/RW 003 Desa Nambangan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian adalah merupakan daerah percontohan pelaksanaan program KRPL sehingga hal ini menarik untuk diteliti.

3.3. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan yang berupa dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. (Moelong 2007:157). Pada tahapan peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer berupa wawancara dengan informan dan observasi obyek dan aktivitas yang akan diteliti sedangkan data sekundernya berupa dokumentasi yang meliputi foto program KRPL, arsip, file dari penyelenggara KRPL, buku panduan mengenai pelaksanaan KRPL yang mendukung pelaksanaan penelitian.

Selanjutnya Sutopo (2002: 53) menjelaskan jenis sumber data secara menyeluruh adalah manusia (responden), peristiwa atau aktivitas dan tempat atau lokasi, hingga benda termasuk beragam gambar dan rekaman, serta dokumen maupun arsip. Berikut penjelasan data atau informasi yang paling penting untuk digali dalam penelitian kualitatif, meliputi :

a. Informan (Narasumber)

Manusia sebagai sumber data yang perlu dipahami bahwa mereka terdiri dari beragam individu yang memiliki beragam posisi sehingga dalam memilih siapa yang akan menjadi informan peneliti wajib memahami posisi dengan beragam peran dan keterlibatannya dengan memungkinkan akses informasinya akan dimilikinya sesuai dengan kebutuhan penelitian. (Sutopo, 2002: 51).

Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara yang dianggap menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu obyek penelitian. (Bungin, 111: 2012). Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, peneliti

menggunakan metode wawancara bertahap. Wawancara bertahap adalah wawancara yang dilakukan secara bertahap dan pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informan. Kehadiran pewawancara dalam meneliti obyek dapat dilakukan secara tersembunyi atau terbuka dengan sistem “datang dan pergi” sehingga wawancara ini mempunyai keunggulan dalam mengembangkan obyek-obyek terbaru dalam wawancara berikutnya karena pewawancara mempunyai waktu yang panjang diluar informan untuk menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan. (Burhan, 2012: 113). Pada penelitian ini dilakukan wawancara dengan 2 orang penyelenggara KRPL, 2 orang penyuluh KRPL, dan 4 orang anggota KRPL. Dalam melakukan wawancara dengan informan, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti menggunakan alat bantu yang berupa interview guide (panduan wawancara).

b. Observasi

Observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang peristiwa atau aktivitas apa saja yang dilakukan berkaitan dengan strategi komunikasi yang dilakukan oleh penyuluh Dinas Pertanian terhadap anggota KRPL di Dusun Pasarejo RT 001/RW 003 Desa Nambangan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti tidak hanya dokumen resmi (Soehartono, 2004:70). Teknik dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. (Moelong, 2009: 217).

Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi dan memperjelas data utama dari hasil wawancara dan observasi dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian.

Data-data tersebut berupa file proposal dari penyelenggara, buku panduan program KRPL, foto selama program KRPL.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008: 122) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang berkompeten dibidangnya.

Populasi penelitian tentang strategi komunikasi penyuluh Dinas Pertanian pada UPT SKB untuk meningkatkan ekonomi kreatif di Dusun Pasarejo RT 001/RW 003 Nambangan Selogiri Wonogiri berjumlah 34 orang dan sebagai sampelnya diambil 8 orang antara lain:

- a. Dua orang penyelenggara KRPL yang meliputi ketua dan sekretaris. Alasan memilih subyek tersebut karena mereka sebagai penyelenggara KRPL mengetahui dan memahami berjalannya program KRPL dari segala bentuk kegiatan sehingga informasi yang diperoleh peneliti menjadi valid.
- b. Dua orang penyuluh KRPL dari Dinas Pertanian yang menjalankan strategi komunikasinya kepada ibu-ibu anggota KRPL seperti memberikan materi, diskusi, mempraktekan materi yang telah diajarkan seperti mempraktekan cara menanam sayuran dan buah cara mengembangbiakan hewan ternak dengan baik hingga cara perawatannya dan menjualnya,
- c. 4 orang anggota KRPL, yang terdiri dari ketua dan sekretaris KRPL dan 2 anggota KRPL yang turut mendukung berjalannya program KRPL ini.

Dengan begitu peneliti diharapkan mampu menghasilkan suatu informasi dan hasil penelitian yang terbaru dan dapat dipercaya kebenarannya dari informan yang benar-benar bisa dipertanggungjawabkan apa yang diungkapkan.

3.5. Validitas Data

Teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Moleong, 2007:330). Jenis teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengetahui derajat kepercayaan suatu informasi, antara lain:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti, rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Patton dalam Moloeng 2009: 330).

Dapat disimpulkan bahwa triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Untuk itu maka peneliti dapat me-recheck dengan jalan:

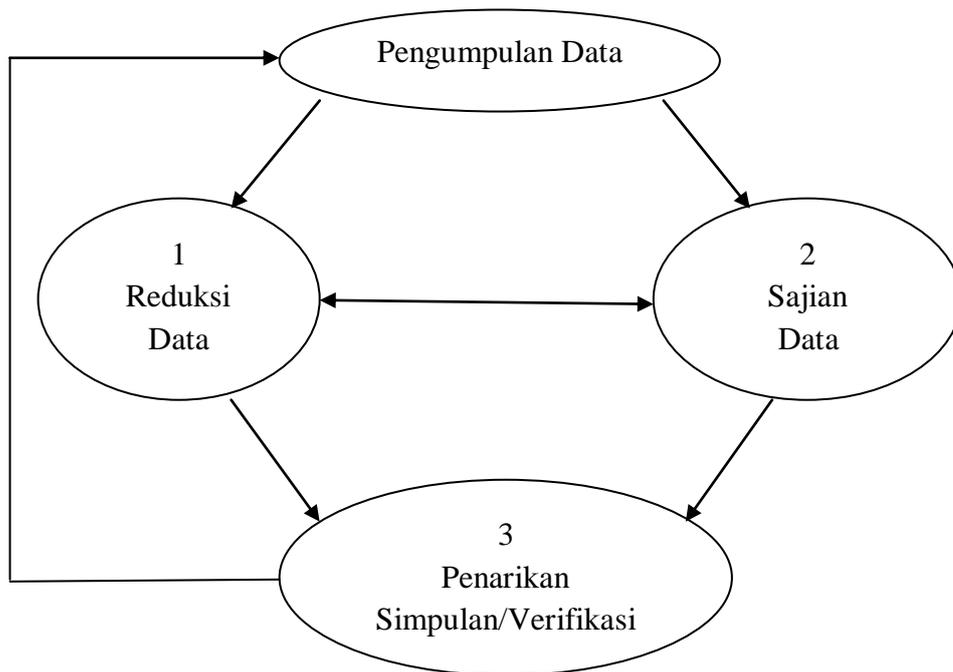
- a. Mengajukan pertanyaan berbagai variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan. (Moleong, 2007: 332).

Sehingga dengan melakukan langkah-langkah diatas diharapkan dapat menghasilkan bukti dan data yang lengkap secara luas.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. (Moleong, 2007: 280). Selanjutnya Bogan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu. Dengan kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses pengumpulan, penyusunan, penyajian dan hingga penganalisan dari data hasil peneliti hingga berwujud kata-kata.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis interaktif. Menurut Sutopo (2002: 34-37) analisis data dengan model interaktif setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis melalui tiga yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga merupakan suatu siklus. Adapun gambaran dari uraian tersebut adalah



Gambar 3.1. Teknik Analisis Data Model Interaktif
Sumber : Sutopo (2002:94)

Berikut penjelasan dari bagan tersebut, antara lain:

a. Pengumpulan Data

Sebelum melakukan teknik analisa data mengenai program KRPL terlebih dahulu melakukan metode pengumpulan data seperti observasi yang dilakukan dengan mengamati jalannya pembelajaran KRPL diwaktu-waktu tertentu, wawancara yang dilakukan bertahap dengan sistem datang dan pergi dengan penyelenggara, penyuluh, 4 orang anggota KRPL dan dokumentasi seperti foto, arsip UPT SKB

b. Reduksi data

Tahap selanjutnya adalah proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mengenai program KRPL dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan pengabstrakan data-data kasar yang timbul dari hasil catatan tertulis lapangan yang dilakukan secara terus menerus hingga terselesaikannya penelitian ini sehingga tidak menimbulkan kesulitan.

Tahap ini hasil wawancara yang tidak mengarah dan terkait dengan data yang diperlukan untuk penelitian akan dihilangkan

c. Penyajian Data

Sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan selanjutnya. Pada tahap penyajian data harus mengarah pada rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya sehingga akan menjadikan sebuah deskripsi tentang situasi dan kondisi untuk dapat diceritakan dan bisa menjawab berbagai permasalahan

d. Menarik Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan suatu kegiatan dari kombinasi yang utuh selama penelitian berlangsung. Sedangkan verifikasi adalah kegiatan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama peneliti mencatat, atau suatu tinjauan ulang pada catatan di lapangan. Jadi pada tahap ini penulis akan mendeskripsikan, menganalisa dan menginterpretasikan dari data yang telah didapatkan melalui penelitian. (Miles dan Huberman, 1992: 16)

Dalam analisis data, penulis akan mencoba mendeskripsikan seluruh fakta dari hasil penelitian dilapangan dengan menganalisa sehingga penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan dari strategi penyuluh Dinas Pertanian terhadap KRPL di Dusun Pasarejo RT 001/RW 003 Desa Nambangan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri.